

ABSTRAK

Naufal Hilmi Kusnadi, Bimbingan Pribadi Sosial untuk Penguatan Regulasi Emosi Remaja (Penelitian di MTsN 2 Karawang Jl. Raya Jatisari No. 195 Kabupaten Karawang)

Remaja merupakan fase perkembangan yang rentan terhadap permasalahan emosional dan sosial, seperti konflik dengan teman sebaya, tekanan akademik, relasi keluarga yang kurang harmonis, serta kesulitan dalam mengelola emosi. Kondisi ini menuntut adanya layanan bimbingan pribadi sosial yang mampu memperkuat regulasi emosi remaja secara berkelanjutan. Dalam konteks madrasah, integrasi nilai-nilai Islam dalam layanan bimbingan pribadi sosial menjadi pendekatan yang relevan dan kontekstual.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi regulasi emosi remaja, pelaksanaan layanan bimbingan pribadi sosial Islami, serta dampaknya terhadap penguatan regulasi emosi siswa di MTsN 2 Karawang. Penelitian ini juga menyusun rancangan pengembangan layanan bimbingan pribadi sosial Islami yang sesuai dengan kebutuhan emosional remaja.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian terdiri atas guru Bimbingan dan Konseling serta delapan siswa yang dipilih secara *purposive*. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menjunjung prinsip etika penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa MTsN 2 Karawang menghadapi permasalahan regulasi emosi yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Layanan bimbingan pribadi sosial Islami dilaksanakan melalui bimbingan klasikal, konseling individual, konseling kelompok, layanan responsif, serta penguatan nilai-nilai Islam seperti sabar, syukur, tawakal, ukhuwah, dan muhasabah. Layanan tersebut memberikan dampak positif terhadap penguatan regulasi emosi siswa, yang tampak pada meningkatnya kesadaran emosi, pengendalian impuls, dan kemampuan menyalurkan emosi secara lebih adaptif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa bimbingan pribadi sosial Islami berperan penting dalam penguatan regulasi emosi remaja di madrasah.

Kata kunci: bimbingan pribadi sosial Islami, penguatan regulasi emosi, remaja, madrasah.

ABSTRACT

Naufal Hilmi Kusnadi, *Social Personal Guidance For Strengthening Adolescent's Emotional Regulation (Research at MTSN 2 Karawang Jatisari Street No. 195 Karawang Regency, West Java Province)*

Adolescence is a developmental stage that is vulnerable to emotional and social problems, such as peer conflicts, academic pressure, disharmonious family relationships, and difficulties in managing emotions. These conditions highlight the need for personal-social guidance services that are able to strengthen adolescents' emotional regulation in a sustainable manner. In the context of Islamic schools (madrasah), integrating Islamic values into personal-social guidance is a relevant and contextual approach.

This study aims to describe the emotional regulation conditions of adolescents, the implementation of Islamic-based personal-social guidance services, and their impact on strengthening students' emotional regulation at MTsN 2 Karawang. In addition, this study develops a design for Islamic personal-social guidance services that aligns with adolescents' emotional needs.

This research employed a qualitative approach using a case study method. The research subjects consisted of guidance and counseling teachers and eight students selected purposively. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing, while upholding research ethics principles.

The results indicate that students at MTsN 2 Karawang experience emotional regulation difficulties influenced by both internal and external factors. Islamic personal-social guidance services are implemented through classical guidance, individual counseling, group counseling, responsive services, and the reinforcement of Islamic values such as patience (sabr), gratitude (shukr), trust in God (tawakkul), brotherhood (ukhuwah), and self-reflection (muhasabah). These services have a positive impact on strengthening students' emotional regulation, as reflected in increased emotional awareness, better impulse control, and more adaptive emotional expression. This study concludes that Islamic personal-social guidance plays an important role in strengthening adolescents' emotional regulation in madrasah settings.

Keywords: *Islamic personal-social guidance, emotional regulation strengthening, adolescents, madrasah.*

ملخص

تُعَدُّ المراهقة مرحلةً نمائيةً حساسةً، عُرضةً للمشكلات العاطفية والاجتماعية، كالصراعات مع الأقران والضغوط الدراسية، واضطراب العلاقات الأسرية، وصعوبة إدارة المشاعر. تُبرز هذه الظروف الحاجة إلى خدمات التوجيه الشخصي والاجتماعي القادرة على تعزيز قدرة المراهقين على تنظيم مشاعرهم بشكلٍ مستدام وفي سياق المدارس الإسلامية (المدارس الدينية)، يُعدّ دمج القيم الإسلامية في التوجيه الشخصي والاجتماعي نهجًا مناسبًا وملائمًا للسياق.

تهدف هذه الدراسة إلى وصف ظروف التنظيم العاطفي لدى المراهقين، وتطبيق خدمات التوجيه الشخصي والاجتماعي القائمة على المبادئ الإسلامية، وأثرها على تعزيز التنظيم العاطفي لدى طلاب مدرسة تسانوية ٢ كاراوانج. إضافةً إلى ذلك، تُطوّر هذه الدراسة تصميمًا لخدمات التوجيه الشخصي والاجتماعي الإسلامية بما يتوافق مع الاحتياجات العاطفية

استخدم هذا البحث منهجًا نوعيًا، معتمدًا على دراسة حالة. شملت عينة البحث معلمي التوجيه والإرشاد وثمانية طلاب تم اختيارهم عمدًا. جُمعت البيانات من خلال مقابلات معمقة، وملاحظة، وتوثيق. وتم تحليل البيانات من خلال اختزالها وعرضها واستخلاص النتائج، مع الالتزام بأخلاقيات البحث العلمي.

تشير النتائج إلى أن طلاب مدرسة كاراوانج الثانوية الحكومية رقم 2 يعانون من صعوبات في تنظيم انفعالاتهم تتأثر بعوامل داخلية وخارجية. وتُقدم خدمات التوجيه الإسلامي الشخصي والاجتماعي من خلال التوجيه التقليدي، والإرشاد الفردي، والإرشاد الجماعي، والخدمات التفاعلية، وتعزيز القيم الإسلامية كالصبر والشكر، والتوكل على الله، والأخوة، والمحاسبة. لهذه الخدمات أثر إيجابي في تعزيز قدرة الطلاب على تنظيم انفعالاتهم، ويتجلى ذلك في زيادة وعيهم العاطفي، وتحسين قدرتهم على ضبط انفعالاتهم، والتعبير عن مشاعرهم بشكل أكثر تكيفًا. وتخلص هذه الدراسة إلى أن التوجيه الإسلامي الشخصي والاجتماعي يلعب دوراً مهماً في تعزيز التنظيم العاطفي للمراهقين في بيئات المدارس الدينية.

الكلمات المفتاحية: الإرشاد الشخصي والاجتماعي الإسلامي، تعزيز تنظيم الانفعالات، المراهقون، المدرسة الدينية.